

TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM TERINSPIRASI POTENSI ALAM PACITAN

Irma Sicilia

S1.Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
irma_chee@yahoo.com

Dr. Mutimmatul Faidah., S.Ag., M.Ag.

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
genfida@yahoo.com

Abstrak

Pacitan merupakan kabupaten dengan potensi alam yang sangat menonjol dengan keindahan pantai dan goanya, contohnya adalah pantai Klayar dan goa Gong. Keindahan pantai Klayar dan goa Gong dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menciptakan tata rias pengantin putri muslim. Tujuan penelitian ini adalah : mendeskripsikan proses penciptaan tata rias pengantin muslim yang terinspirasi potensi alam Pacitan dan mengetahui penilaian pakar terhadap tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengikuti prosedur pengembangan karya seni Gustami Sp, yang meliputi tiga tahap yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif, dengan menggunakan 11 observer yang terdiri dari dosen ahli, ahli tata rias, dan ahli agama. Hasil penelitian ini adalah proses penciptaan tata rias pengantin ini dimulai dari membuat *moodboard*, melakukan riset *color*, riset bentuk, dan riset *volume*, kemudian membuat empat desain tata rias pengantin terinspirasi potensi alam Pacitan, dan mewujudkan satu desain berdasar desain yang terpilih. Perwujudan tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan meliputi : tata rias wajah, penataan kerudung dan aksesoris, dan penilaian ahli. Hasil tata rias wajah mendapatkan nilai rata-rata 4,175 dinyatakan baik dan sesuai dengan sumber inspirasi, penataan kerudung mendapatkan nilai rata-rata 4,20 dinyatakan baik dan sesuai sumber inspirasi. Secara keseluruhan, tata rias pengantin terinspirasi potensi alam pacitan mendapat nilai 4,25 dinyatakan baik. Menurut ahli agama, mendapatkan nilai 4,6 dinyatakan sangat baik dan sesuai syariat Islam.

Kata Kunci: Tata rias, pengantin muslim, alam Pacitan, desain.

Abstranct

Pacitan is a district with the beauty of their beach and cave as their famous natural potential, such as Klayar beach and Gong cave. The beauty of Klayar beach and Gong cave inspire in creating Moeslem Female Wedding Makeup. The aim of this experiment is: describing the creating process of Moeslem Wedding Makeup inspired by natural potential of Pacitan and to obtain expert's assessment of the muslim wedding make up inspired by Natural Potential of Pacitan. Type of this Experiment is Qualitative experiment by using the procedure of Gustami Sp's Developmental artwork that consist of three phases, they are exploration, design, and embodiment. Descriptive analysis is used to analyse data through eleven observer which consist of Lecturer's expert, makeup experts (professional), and religious scholar. The result of this experiment is the creating process of wedding makeup which is begins from moodboard making, color riset, shape (form) riset, and volume riset, then making four wedding makeup design. The form of moeslem wedding makeup inspired by natural potential of Pacitan included : face makeup, veil and accessories arrangement, and expert's assessment. The average score of face makeup result is 4,17, it stated (represent) as good and suitable with the inspiration source, veil arrangement average score is 4,20, it stated as good and suitable with the inspiration source. Overall, the score of wedding makeup inspired by natural potential of Pacitan is 4,25 and stated as good. According to religious scholar, the wedding makeup inspired by natural potential of Pactian scores 4,6, it is very good and appropriate with Islamic law.

Keywords: make up, bridal muslim, nature of Pacitan, design

PENDAHULUAN

Setiap manusia akan mengalami satu tahap kehidupan yang disebut perkawinan. Perkawinan merupakan sebuah upacara penyatuan dua jiwa, menjadi sebuah keluarga melalui akad perjanjian yang diatur oleh agama (Hariwijaya, 2008). Oleh karena itu, perkawinan menjadi agung, luhur, dan sakral. Perkawinan termasuk salah satu bentuk ibadah, menurut ajaran agama Islam menikah adalah menyempurnakan agama. Tata upacara perkawinan merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Upacara perkawinan atau pernikahan selalu berhubungan dengan tata rias pengantin.

Tata rias pengantin muslim banyak diminati tidak sekedar sebagai trend atau mode tetapi lebih utama dari itu adalah pemenuhan perintah Allah untuk menutup aurat. Para wanita diperbolehkan untuk berhias dengan niat untuk bersyukur atas nikmat keindahan yang diberikan Allah, merawat dan menjaga anugrah fisik yang diberikan Allah.

Banyaknya minat terhadap tata rias pengantin muslim, menginspirasi banyak perias untuk menciptakan tata rias dan gaun pengantin yang sesuai dengan Islam.

Kabupaten Pacitan mempunyai banyak pantai dan gua yang sangat indah, Kabupaten Pacitan juga disebut sebagai kota 1001 gua. Potensi alam Pacitan yang berupa laut, pantai, dan gua dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam menciptakan tata rias pengantin muslim. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, kabupaten Pacitan belum mempunyai busana dan tata rias pengantin paten, dan juga tingginya permintaan masyarakat Pacitan terhadap tata rias pengantin muslim (Wawancara dengan Ibu Murni, perias senior Pacitan). Potensi alam Pacitan yang berupa laut, pantai, dan gua dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam menciptakan tata rias pengantin muslim. Tidak hanya diaplikasikan ke dalam bentuk tata rias, tetapi juga dapat diseraskan dengan penataan kerudung dan busana, dengan tetap mentaati etika Islam.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penciptaan tata rias pengantin putri muslim yang terinspirasi dari potensi alam Pacitan dan mengetahui penilaian pakar terhadap tata rias pengantin putri muslim terinspirasi dari potensi alam Pacitan yang telah diciptakan.

Manfaat penelitian adalah memberikan alternatif tata rias pengantin bagi masyarakat.

Tata rias adalah suatu seni merias yang mengandung unsur keindahan. Seni tata rias wajah merupakan upaya menciptakan suatu keindahan dengan medium wajah (Tilaar, 95 : 3). Menurut Rifki, tata rias

pengantin merupakan karya seni budaya yang berkembang di dalam sebuah kelompok masyarakat dan keberadaannya selalu dicoba untuk dilestarikan. Menurut Dwiyantri, Tata rias pengantin termasuk tata rias wajah korektif. Tata rias pengantin tidak harus tebal tetapi harus mengoreksi semua bentuk wajah sehingga bentuk wajah menjadi sempurna, bentuk wajah dirias sedemikian rupa hingga sempurna. Terdapat beberapa aturan terkait riasan wajah muslim yaitu, pertama tidak boleh membuat tato, mencabut atau mengerik alis, serta mengikis gigi.

Busana pengantin adalah busana yang dipakai pada saat seseorang melaksanakan pernikahan. Biasanya busana pengantin memiliki perbedaan dengan busana yang lain, karena lebih mewah. Syarat busana pengantin putri muslimah yaitu:

- 1) Pakaian wanita harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
- 2) Pakaian tersebut tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan bentuk lekuk tubuh. Busana pengantin tidak memperlihatkan lekuk tubuh.
- 3) Tidak boleh menyerupai pakaian pria atau pakaian non muslim.
- 4) Menggunakan jilbab atau kerudung yang sesuai dengan syariat Islam yaitu bahan yang digunakan tidak transparan, menutupi rambut, leher, telinga dan dada (<http://bebibluu.blogspot.com>).

Kabupaten Pacitan terkenal dengan keindahan pantainya yang masih alami. Beberapa pantai yang ada di Pacitan diantaranya adalah pantai Klayar, pantai Watu Karung, pantai Pancer, pantai Srau dan pantai Teleng Ria. Selain keindahan pantainya, kabupaten Pacitan dikenal sebagai kota 1001 gua, karena terdapat banyak gua. Diantaranya adalah gua Gong.

Penciptaan sebuah karya seni bersumber dari segala hal yang ada di alam makrokosmos (bumi) dan mikrokosmos (manusia), sumbernya tidak terbatas. Penciptaan karya seni dapat terwujud dari pengamatan nyata ataupun tidak nyata. Penciptaan berasal dari kata cipta yang berarti pemusatan pikiran, angan-angan, imajinasi untuk membuat suatu karya (Dani K, KBBI). Dalam penelitian ini, peneliti akan menciptakan tata rias pengantin putri muslim dengan sumber inspirasi potensi alam yang ada di kabupaten Pacitan. Keindahan laut, pantai, dan gua dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk tata rias wajah, penataan kerudung dan juga busananya

Berdasarkan uraian di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penciptaan tata rias pengantin putri muslim terinspirasi dari potensi alam Pacitan?
- 2) Bagaimana penilaian pakar terhadap tata rias pengantin putri muslim terinspirasi dari potensi alam Pacitan yang telah diciptakan?

objek pariwisata alam yang ada di kabupaten Pacitan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data diperoleh dengan cara observasi di kabupaten Pacitan, wawancara kepada para pakar penata rias muslim, dan penduduk asli Pacitan untuk penggalian inspirasi dalam menciptakan tata rias pengantin putri yang terinspirasi potensi alam Pacitan. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan dan didiskripsikan sebagai dasar penciptaan karya.

Adapun data yang didapat dari penilaian pakar terhadap karya yang diciptakan berbentuk pertanyaan yang akan diberi nilai 5 (sangat sesuai), nilai 4 (sesuai), nilai 3 (cukup sesuai), nilai 2 (tidak sesuai), nilai 1 (sangat tidak sesuai). Dari data yang diperoleh dapat dihitung rata-rata penilaian tata rias pengantin putri muslim yang terinspirasi potensi alam Pacitan. Selain memberi penilaian angka, peneliti juga memberikan lembar komentar kepada pakar untuk mendapatkan masukan naratif dari karya yang diciptakan.

Pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis dengan berpedoman pada rumus:

$$\text{Mean (Rata-rata)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh} \dots \dots (1)}{\sum \text{observer}}$$

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Jumlah Prosentasi	Jenis Kriteria
1	1,00 – 1,50	Sangat Tidak Baik
2	1,51 – 2,50	Tidak Baik
3	2,51 – 3,50	Cukup Baik
4	3,51 – 4,50	Baik
5	4,51 – 5,00	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses penciptaan tata rias pengantin

a. Eksplorasi

Berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan kabupaten Pacitan adalah kota pariwisata yang mempunyai banyak pantai dan goa diantaranya adalah pantai klayar, pantai

METODE

Rancangan Penelitian

- Eksplorasi (Penjelajahan lapangan) dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak terutama potensi alam yang terdapat di daerah Pacitan. Eksplorasi yang dilakukan dengan mengunjungi daerah pariwisata kabupaten Pacitan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan tata rias pengantin putri muslim, melakukan wawan cara dengan penata rias senior daerah Pacitan, melakukan wawancara dengan dinas pariwisata Pacitan.
- Perancangan yang dilakukan pada tahapan ini adalah membuat desain tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan. Proses yang dilakukan dengan merancang empat desain tata rias pengantin putri muslim, melakukan konsultasi desain kepada pakar, melakukan revisi desain sesuai masukan pakar, menentukan satu desain yang akan diwujudkan dalam karya tata rias pengantin putri muslim terinspirasi potensi alam Pacitan.
- Perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Ada beberapa tahapan yaitu : persiapan bahan dan alat, proses merias wajah, proses menggunakan busana, kerudung, aksesoris dan *finishing* akhir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode:

1. Observasi
Observasi penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten pacitan tepatnya di daerah sekitar goa dan pantai.
2. Pedoman penilaian/Angket
Pedoman penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada para pakar.
3. Interview/wawancara
Wawancara ditujukan kepada dinas pariwisata kabupaten Pacitan, penata rias muslim, dan ahli agama.
4. Dokumentasi
Dokumen berupa catatan hasil wawancara mengenai daerah Pacitan yang terdiri dari

srau, pantai teleng ria, pantai pancer. Diantara pantai-pantai tersebut, pantai Klayar merupakan pantai yang paling indah karena masih alami dan sangat bersih. Sedangkan goa yang terkenal di Pacitan adalah goa Gong. Goa gong mempunyai stalaktit yang sangat indah dengan warna kuning keemasan dan berbentuk runcing. Pacitan dikenal dengan kota 1001 goa karena di Pacitan terdapat banyak goa.

b. Perancangan

Pada tahap ini akan dirancang 4 desain tata rias pengantin muslim yang terinspirasi dari potensi alam Pacitan, tetapi hanya satu pengantin yang akan diciptakan. Perancangan yang akan dibuat adalah desain tata rias wajah dan desain jilbab. Sebelum mendesain, terlebih dahulu membuat *moodboard* untuk mempermudah proses desain. Dari *moodboard* tersebut akan diperoleh bentuk dan warna yang akan dikembangkan.

c. Perwujudan

Berdasarkan hasil eksplorasi tata rias wajah dan penataan kerudung beserta aksesoris yang telah dilakukan oleh peneliti, maka telah diperoleh tata rias pengantin putri muslim yang sesuai. Proses perwujudan terdiri dari beberapa tahap yaitu persiapan model, persiapan alat dan bahan, proses merias wajah, dan proses penataan kerudung dan aksesoris.

2. Penilaian Ahli

a. Penilaian Tata Rias Wajah

Pada penelitian ini, data yang dihasilkan berupa hasil jadi pengantin putri muslim yang terinspirasi potensi dari alam Pacitan. Penilaian dilakukan oleh 11 penilai ahli, yang terdiri dari 4 perias senior, 4 dosen ahli, dan 3 ahli di bidang agama. Berikut ini disajikan daftar tim penilai:

Tabel 4.4 Daftar Tim Penilai

No	Nama	Unsur
1	Dra.Arita Puspito Rini	Dosen Ahli Tata Rias
2	Yuhri Inang S.Pd	Dosen Ahli Desain
3	Nia Kustanti M.Pd	Dosen Ahli Tata Rias
4	Octaverina K.C S.Pd	Dosen Ahli Tata Rias
5	Murni Widodo	Perias Senior Pacitan
6	Handayani	Perias Senior Ponorogo
7	Ajeng Sringtyas	Perias Senior Surabaya

8	Lilik	Perias Senior Ponorogo
9	Boiran	Uztad
10	M. Ansori	Guru Agama SMP
11	M. Fajar	Dosen IAIN Sunan Ampel

Hasil jadi tata rias wajah pengantin muslim yang terinspirasi dari potensi alam Pacitan dinilai oleh 4 perias senior dan 4 dosen ahli. Hasil tata rias dapat dilihat pada diagram 4.1 sebagai berikut:

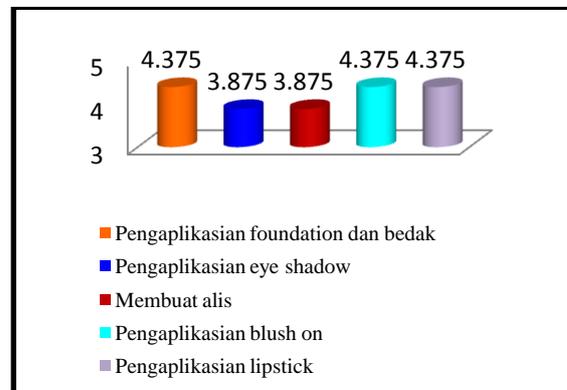


Diagram 4.1 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Tata Rias Wajah Pengantin Muslim Terinspirasi Potensi Alam Pacitan

Dari hasil penilaian ahli, tata rias wajah pada pengaplikasian foundation mendapatkan rerata nilai 4,375 (baik), pengaplikasian eyeshadow mendapatkan rerata nilai 3,875 (baik), membuat alis mendapatkan rerata nilai 3,875 (baik), pengaplikasian blush on mendapatkan rerata nilai 4,375 (baik), pengaplikasian lipstick mwn dapatkan rerata nilai 4,375 (baik).

b. Penilaian kesesuaian desain tata rias wajah dengan sumber inspirasi.

Hasil respon observer terhadap kesesuaian desain tata rias wajah dengan sumber inspirasi dapat dilihat pada diagram 4.2 sebagai berikut:

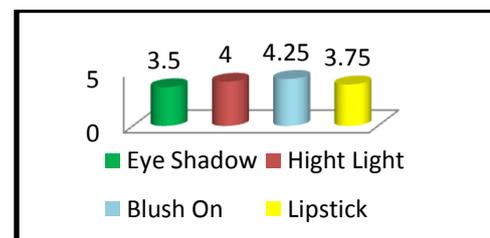


Diagram 4.2 Nilai Rata-Rata Kesesuaian Tata Rias Wajah Dengan Sumber Inspirasi

Dari hasil penilaian ahli, warna *eyeshadow* sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 3,5 (baik), warna *hight light* sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 4 yang (baik), warna *blush on* sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 4,25 (baik), warna *lipstick*

sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 3,75 (baik).

c. Penilaian Kesesuaian Kerudung dengan Sumber Inspirasi

Hasil penilaian ahli terhadap kesesuaian desain penataan kerudung dengan sumber inspirasi dapat dilihat pada diagram 4.3 sebagai berikut:

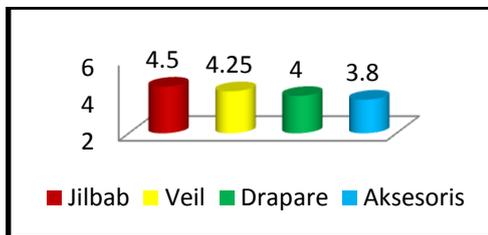


Diagram 4.3 Nilai Rata-Rata Kesesuaian Desain Penataan Kerudung Dengan Sumber Inspirasi

Dari hasil penilaian ahli, adalah desain jilbab bagian depan berbentuk lipit-lipit sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 4 (baik), desain veil sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 4,25 (baik), desain drapare sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 4 (baik), aksesoris yang digunakan sesuai dengan sumber inspirasi mendapatkan rerata nilai 3,8 (baik).

d. Penilaian Kreasi Kerudung Pengantin Putri Muslim Terinspirasi Potensi Alam Pacitan

Hasil penilaian terhadap kreasi kerudung pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan dapat dilihat pada diagram 4.4 sebagai berikut :

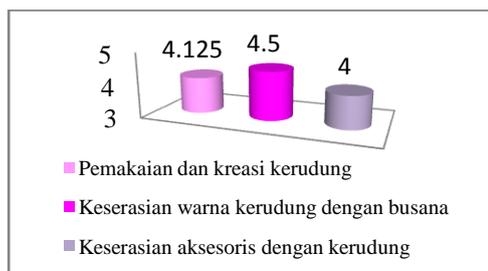


Diagram 4.4 Nilai Rata-Rata Kreasi Kerudung Pengantin Muslim Terinspirasi Potensi Alam Pacitan

Dari hasil penilaian ahli, kombinasi warna kerudung sesuai, menutupi seluruh rambut, leher, telinga dan dada, rapi mendapatkan

rerata nilai 4,125 (baik), warna kerudung sangat sesuai dan sangat serasi dengan busana mendapatkan rerata nilai 4, (baik), aksesoris serasi dengan kerudung, kombinasi warna aksesoris serasi dengan busana, rapi mendapatkan rerata nilai 4 (baik).

e. Penilaian Tata Rias Pengantin Secara keseluruhan

Hasil penilaian terhadap keserasian tata rias pengantin secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram 4.5 sebagai berikut :

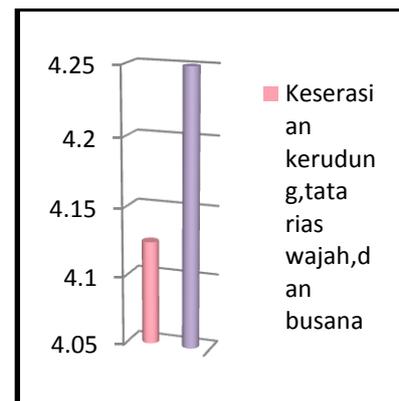


Diagram 4.5 Nilai Rata-Rata Keserasian Tata Rias Pengantin Secara Keseluruhan

Dari hasil penilaian ahli, kreasi kerudung serasi dengan riasan wajah dan busana, kombinasi warna kerudung serasi dengan riasan wajah dan busana mendapatkan rerata nilai 4,125 (baik), keseluruhan tampilan tata rias pengantin rapi, anggun, dan elegan mendapatkan rerata nilai 4,25 (baik).

f. Penilaian Hasil Akhir Untuk Ahli Agama

Hasil penilaian dapat dilihat pada diagram 4.6 sebagai berikut:

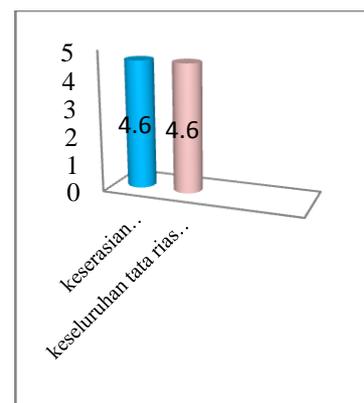


Diagram 4.6 Nilai Rata-Rata Keserasian Tata Rias Pengantin Secara Keseluruhan

Berdasarkan penilaian ahli, kreasi kerudung sangat serasi dengan riasan wajah dan busana, kombinasi warna kerudung sangat serasi dengan riasan wajah dan busana mendapatkan rerata nilai 4,6 (sangat baik), keseluruhan tampilan tata rias pengantin sangat rapi, sangat anggun, dan elegan mendapatkan rerata nilai 4,6 (sangat baik).

B. Pembahasan

1. Proses Penciptaan Tata Rias Pengantin

Proses penciptaan tata rias pengantin muslim yang terinspirasi potensi alam Pacitan adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses eksplorasi berdasarkan hasil wawancara antara lain:

- a) Pihak dinas pariwisata yaitu Bapak Edi Waluyo, Bapak Edi Santoso, dan Bapak Bambang.
- b) Anggota Harpi Melati (perias senior) yaitu Ibu Murni Widodo, Ibu Sri Handayani.

Proses perancangan diawali dengan membuat *moodboard* dan merancang empat desain tata rias pengantin muslim. Dalam perwujudan, tidak dilakukan pengerikan alis sesuai dengan syariat Islam.

2. Hasil Penilaian Pakar

a. Penilaian Pakar Rias

Hasil tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan secara keseluruhan yang meliputi keserasian kerudung, tata rias wajah, busana dan keseluruhan tata rias pengantin oleh keempat ahli tata rias dan empat dosen ahli mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,25 dan dinyatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan hasil tata rias pengantin secara keseluruhan rapi, anggun, elegan dan serasi dengan riasan wajah, jilbab, dan busana.

b. Penilaian Pakar Agama

tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam Pacitan sesuai dengan syariat Islam, yaitu tidak melakukan pengerikan alis, jilbab menutupi

rambut, telinga, leher, dan dada dan busana yang digunakan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.

PENUTUP

Simpulan

Proses penciptaan tata rias pengantin muslim terinspirasi potensi alam pacitan dimulai dari eksplorasi yang meliputi wawancara dengan perias ahli dan dinas pariwisata Pacitan. . Proses perancangan, dimulai dari membuat *moodboard*, melakukan riset *color*, riset bentuk, dan riset volume kemudian membuat 4 desain tata rias pengantin dan memilih satu desain yang paling sesuai untuk diwujudkan, Perwujudan tata rias pengantin, diawali dengan persiapan alat dan bahan kemudian menganalisa bentuk wajah model dan mengaplikasikan desain yang telah ditentukan.

Tata rias pengantin secara keseluruhan sesuai dengan sumber inspirasi yaitu bentuk dan warna ombak pantai Klayar yang diaplikasikan pada kerudung dan tata rias wajah, bentuk dan warna stalaktit goa Gong sesuai dengan bentuk dan warna veil.

Saran

Dalam tata rias pengantin, dari segi agama dan adat istiadat jawa bertolak belakang, jadi peneliti harus mengambil jalan tengah agar penelitian ini tetap berjalan dan menghasilkan suatu tata rias pengantin muslim yang sesuai dengan permintaan pasar tetapi tetap sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian awal, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjut untuk lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hakim Nelly, dkk. 2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana.
- Hariwijaya. 2008. *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta : Hanggar Kreator
- Kusantati, Hermi. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Martha Puspita. 2010. *Pengantin Solo Putri & Basahan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riefky Tienuk, dkk. 2012. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta : Kasatrian Ageng Selikuran & Kasatrian*. Yogyakarta : Kanisus.
- Santoso Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sajiman Ebd. 2010. *Nirmana : Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalsutra.
- Setiadi Elly M, dkk. 2010. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Kurniawan Nandi. 2013. Profil Kabupaten Pacitan, <http://georegionalindonesia.blogspot.com/2011/09/profil-kabupaten-pacitan.html> (diakses pada 4-7-2013)
- Lintasgayo.co. 2013. Metode Penciptaan Motif Emun Berangkat (Habis), <http://lintasgayo.co/2013/06/25/metode-penciptaan-motif-emun-berangkat-habis/> (diakses 12-7-2013)
- Modifikasi Tata Rias Pengantin Dayak Maayan Kalimantan Tengah Ditinjau dari Bentuk Sanggul, Aksesorisnya, dan Busana di laboratorium Rias Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta, <http://wordskripsi.blogspot.com/2010/04/034-modifikasi-tata-rias-pengantin.html> (diakses pada 30-6-2013)